

AUDIT FORENSIK

Dr. Hisar Pangaribuan, S.E., MBA., Ak., CA.

Editor: Dr. Jenny Sihombing, S.E., MBA., Ak., CA.



AUDIT FORENSIK

Penulis:
Hisar Pangaribuan

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Jenny Sihombing

ISBN:
978-623-500-286-6

Cetakan Pertama:
Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Audit Forensik" karya Dr. Hisar Pangaribuan, SE., MBA., AK., CA., dapat diselesaikan dengan baik.

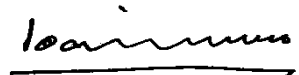
Sebagai seorang akademisi dan pengajar di perguruan tinggi, melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan sebuah kewajiban yang harus dijunjung tinggi. Salah satu bentuk implementasi dari Tri Darma tersebut adalah menghasilkan karya tulis yang bermanfaat, seperti buku referensi ini. Buku "Audit Forensik" merupakan salah satu kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan penelitian, yang akan menjadi salah satu acuan tambahan penting baik bagi para akademisi maupun praktisi di bidang audit dan ilmu hukum terkait audit forensik.

Kami menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dr. Hisar Pangaribuan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menyusun buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta menjadi pedoman tambahan yang handal dalam praktek audit forensik di Indonesia.

Selamat kepada Dr. Hisar Pangaribuan atas pencapaiannya. Sekali lagi, semoga karya ini menjadi inspirasi bagi banyak pihak dan terus memberikan kontribusi positif bagi dunia akademik dan profesional. Terima kasih

Jakarta, Juli 2024

Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sanjaya



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sajalah, buku ini dapat disajikan kepada pembaca yang budiman. Buku "Audit Forensik" ini yang penulis susun dengan penuh dedikasi dan kerja keras, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti, terutama dalam bidang Audit Forensik.

Buku ini dirancang dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, akademisi, praktisi audit, praktisi hukum, dan pihak-pihak lain yang tertarik dalam bidang Audit Forensik. Penulis percaya bahwa ilmu Audit Forensik, yang merupakan perpaduan antara audit dan investigasi, adalah suatu keahlian yang sangat penting dalam mengungkapkan kecurangan (*fraud*) dalam berbagai bentuknya.

Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing melalui konsep-konsep dasar audit forensik hingga teknik-teknik investigasi yang kontemporer. Penulis juga menyajikan berbagai contoh kasus yang diambil dari berbagai sektor industri, sehingga pembaca dapat memahami aplikasi praktis dari metode-metode yang diajarkan.

Untuk memudahkan pemahaman dan pembelajaran, buku ini tidak hanya dilengkapi dengan contoh-contoh kasus, tetapi juga dilampiri dengan contoh laporan Audit Forensik atas kecurangan, yang dapat menjadi panduan bagi pembaca dalam menyusun laporan serupa. Selain itu, Penulis juga menyertakan materi dalam bentuk presentasi *PowerPoint* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam perkuliahan, sehingga pengajaran Audit Forensik dapat menjadi lebih interaktif dan efektif.

Penulis berharap bahwa buku ini tidak hanya menjadi referensi yang berguna bagi pembaca dalam meningkatkan pengetahuannya tentang Audit Forensik, tetapi juga dapat menjadi tambahan panduan praktis bagi mereka yang terlibat dalam penanganan kasus kecurangan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu Audit Forensik di Indonesia.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu atas terbitnya buku ini, terutama kepada para pembaca dan pengguna buku ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan bahwa, segala bentuk saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan, penyempurnaan buku ini dari rekan-rekan para pembaca

sangat penulis harapkan sehingga buku ini dapat memberikan manfaat optimal bagi kita semua.

Bandung, Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pangaribuan Hisar', with a long, sweeping flourish extending to the right.

Dr. Hisar Pangaribuan, S.E., M.B.A., Ak., C.A.

DISCLAIMER

Buku ini ditulis untuk tujuan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan. Nama perusahaan atau individu (terutama) sebagai contoh-contoh atau kasus atau yang lainnya yang tertera tidak bertujuan untuk mendiskreditkan atau memandang rendah atau tujuan buruk lainnya bagi pihak-pihak tertentu.

Buku ini telah disertai dengan: (1). Contoh Laporan Audit atas Fraud, (2). Power point pembelajaran yang dapat diperoleh pada https://drive.google.com/drive/folders/1USGfrTHziwe-O4OxYszNm4EMOcDCP0Ev?usp=drive_link



Penulis dapat dihubungi pada 08170296678

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DISCLAIMER	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENGERTIAN AUDIT FORENSIK	1
A. Akuntansi Forensik	1
B. Kecurangan (Fraud)	2
C. Pengertian Auditing	3
D. Jenis dan Tujuan Audit	9
E. Definisi dan Karakteristik Audit Forensik	13
F. Prosedur Audit Forensik	14
G. Manfaat Audit Forensik	17
BAB 2 PERAN AUDIT FORENSIK	25
A. Kode Etik Akuntan Forensik dan Pelaksanaannya	25
B. Standar Audit Investigasi	26
C. Standar Akuntansi Forensik	28
D. Lingkup Penugasan	29
E. Kompetensi Auditor Forensik	30
F. Peran Audit Forensik Dalam Perusahaan	33
G. Pemanfaatan Audit Forensik bagi Perusahaan	34
BAB 3 PENDETEKSIAN DAN SKEMA KECURANGAN (FRAUD)	43
A. Fraud Detection	43
B. Fraud Tree/ Pohon Kecurangan	48
C. Aksioma Pendeteksian Kecurangan (Fraud Detection Axioms)	50
D. Metode Pendeteksian Kecurangan (Common Detection Methods)	51
E. Metode Pendeteksian Khusus (Specific Detection Methods)	53
F. Tim Pencari Fakta	59
G. Fraud Prevention	62
H. Prevention Environment	62
I. Perception of Detection	65
BAB 4 PENCEGAHAN FRAUD DI DALAM PERUSAHAAN	75
A. Definisi Fraud di Dalam Bisnis	75
B. Kecurangan Dalam Transaksi Kredit	76
C. Upaya Pencegahan Kecurangan Karyawan (Employee Fraud)	78
D. Employee Theft	81

E. Kecurangan Oleh Vendor, Supplier, dan Provider Lainnya	86
F. Accountant Fraud	87
G. Kecurangan Komputer (Computer Fraud)	89
H. Worker's Compensation	89
I. Upaya Pencegahan Fraud di Dalam Perusahaan	90
BAB 5 KECURANGAN DAN KEJAHATAN KOMPUTER	113
A. Pengertian Kejahatan Komputer	113
B. Tipe Kejahatan Komputer (Types Of Computer Crimes)	114
C. Tanda-Tanda Atau Peringatan Kejahatan Komputer (Computer Crime Warning Signs)	116
D. Teknik Kejahatan Komputer (Computer Crime Techniques)	117
E. Membuat Profil Penipu Internet (Profiling Internet Fraudster)	119
F. Profil Pelaku Penggelapan Komputer (Computer Embezzler Profile)	122
G. Penanggulangan (Countermeasures)	123
H. Investigasi Kejahatan Komputer (Computer Crime Investigation)	124
BAB 6 MANIPULASI LABA (EARNINGS MANIPULATION)	135
A. Pengertian Manipulasi Laba Shenanigans	135
B. Dasar Terjadinya Manajemen Laba	137
C. Tujuh Jenis Shenanigans Manipulasi Laba (Earning Manipulation) ..	139
BAB 7 MANIPULASI ARUS KAS (CASH-FLOW MANIPULATION)	151
A. Konsep Dasar Analisis Arus Kas	151
B. Analisis Dasar Arus Kas	152
C. Arus Kas sebagai Validator	153
D. Pengertian Cashflow Shenanigans	154
E. Kecurangan dalam Pelaporan Arus Kas yang Bisa Dilakukan	156
BAB 8 KECURANGAN KHUSUS (SPECIFIC FRAUD)	169
A. Pengertian Kecurangan Khusus (Spesifik)	169
B. Kejahatan Dalam Pencurian dan Pembocoran Informasi Rahasia Perusahaan	170
C. Kecurangan Dalam Kebangkrutan	172
D. Kecurangan Dalam Dunia Perpajakan	173
E. Kecurangan Dalam Dunia Perbankan	175
F. Kecurangan Dalam Kartu Kredit	179
G. Kecurangan Dalam Dunia Investasi	180
H. Kecurangan Dalam Industri Sekuritas	182
I. Kecurangan Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	185

BAB 9 INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS DAN SKEPTISISME PROFESIONAL	195
A. Independensi Akuntan	196
B. Aturan Untuk Memperkuat Independensi Auditor	197
C. Regulasi Atas Jasa Akuntansi Forensik	198
D. Integritas dan Objektivitas	201
E. Standar Independensi Untuk Jasa Non-Atestasi	201
F. Skeptisisme Profesional.....	202
G. Percaya Tetapi Perlu Verifikasi: Mengeksplorasi Lebih Dalam	207
H. Teori Loose-Thread Dari Audit	209
I. Pemikiran Lebih Lanjut Tentang Teori Loose-Thread	213
BAB 10 PENILAIAN RISIKO KECURANGAN (FRAUD).....	221
A. Faktor Risiko Kecurangan	221
B. Faktor Penilaian Risiko	223
C. Menafsirkan Potensi Kecurangan (Red Flags)	226
D. Identifikasi dan Evaluasi Faktor Risiko	228
E. Diskusi Antar Anggota Tim Audit	230
F. Menilai Potensi Dampak Faktor Risiko Kecurangan	231
G. Prosedur Analitis	232
H. Praktik Terbaik Penilaian Risiko	235
BAB 11 AUDIT INVESTIGASI	245
A. Pengertian Investigasi.....	245
B. Definisi dan Hukum Yang Menjadi Acuan	248
C. Tahapan Pembuktian Audit Investigasi Pada Kasus Kecurangan	249
D. Pilihan Keputusan dan Investigasi	251
E. Pembuktian Dalam Audit Investigasi.....	252
F. Teknik Audit Investigasi	256
G. Standar Pelaporan Audit Investigasi.....	259
H. Kesalahan Umum Dalam Proses Pelaporan	262
BAB 12 BUKTI DOKUMEN DAN PENGELOLAANNYA	269
A. Pengertian Bukti dan Perbedaan Bukti Hukum dan Bukti Audit	269
B. Jenis Bukti Sesuai Tingkat Kekuatan Bukti.....	270
C. Kedudukan Bukti Dalam Investigasi, Kuantitas dan Kualitas Bukti	271
D. Jenis Bukti dan Sifatnya	273
E. Bukti Dokumen	274
F. Pengelolaan Barang Bukti (Dokumen).....	275
G. Bukti Digital/ Elektronik Sebagai Alat Bukti Sah	276
H. Keterbatasan Digital Forensik dan Antiforensik	279
I. Pemeriksaan Dengan Seksama Atas Bukti Dokumen:	280

BAB 13 PELAPORAN AUDIT FORENSIK	289
A. Pengertian Pelaporan Audit Forensik.....	289
B. Penyajian Laporan Audit Forensik Yang Efektif	293
C. Komponen Kunci Laporan Audit Forensik	295
D. Pertimbangan Etis Dalam Pelaporan Audit Forensik.....	296
E. Contoh Laporan Audit Forensik.....	297
DAFTAR PUSTAKA.....	304

BAB 1

PENGERTIAN AUDIT FORENSIK

Setelah mempelajari Bab 1 pembaca diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan definisi Akuntansi Forensik
- b. Memahami dan menjelaskan definisi kecurangan (*fraud*)
- c. Memahami dan menjelaskan pengertian auditing
- d. Memahami dan menjelaskan Jenis audit dan tujuan audit
- e. Memahami dan menjelaskan definisi dan karakteristik audit forensik.
- f. Memahami dan menjelaskan prosedur audit forensik
- g. Memahami dan menjelaskan manfaat audit forensik

“Any fool can know. The point is to understand.”

— Albert Einstein —

A. AKUNTANSI FORENSIK

Forensik (berasal dari bahasa Latin *forensis* yang berarti "dari luar", dan serumpun dengan kata *forum* yang berarti "tempat umum"), artinya adalah bidang ilmu pengetahuan yang digunakan untuk membantu penegakan keadilan melalui proses penerapan ilmu atau sains. Seiring dengan berjalannya waktu, dalam kelompok ilmu-ilmu forensik ini dikenal antara lain ilmu fisika forensik, ilmu kimia forensik, ilmu psikologi forensik, ilmu kedokteran forensik, ilmu toksikologi forensik, ilmu psikiatri forensik, komputer forensik, dan sebagainya.

Istilah Forensik dalam akuntansi merupakan penerapan disiplin akuntansi dalam masalah hukum. Akuntansi forensik dapat diartikan sebagai:

Penerapan disiplin akuntansi dalam arti luas termasuk auditing pada masalah hukum untuk penyelesaian hukum di dalam dan di luar pengadilan di sektor publik.

BAB 2

PERAN AUDIT FORENSIK

Setelah mempelajari Bab 2 pembaca diharapkan mampu:

1. Memahami dan menjelaskan kode etik akuntan forensik dan pelaksanaannya
2. Memahami dan menjelaskan standar audit investigasi
3. Memahami dan menjelaskan standar akuntansi forensik
4. Memahami dan menjelaskan lingkup penugasan
5. Memahami dan menjelaskan kompetensi auditor forensik: *knowledge*, *skill*, dan *attitude*
6. Memahami dan menjelaskan peran Audit Forensik dalam perusahaan
7. Memahami dan menjelaskan manfaat Audit Forensik

*“The role of genius is not to complicate the simple,
but to simplify the complicated.”*

— Criss Jami, Killosophy —

A. KODE ETIK AKUNTAN FORENSIK DAN PELAKSANAANNYA

Kode etik merupakan bagian dari kehidupan sebuah profesi yang mengatur hubungan antar sesama anggota profesi dan pemakai jasanya (*stakeholder*) atau masyarakat luas. Seorang akuntan forensik yang bisa eksis karena integritas (sikap jujur, walaupun tidak diketahui orang luar), rasa hormat dan kehormatan (*respect and honor*), dan nilai-nilai luhur lainnya yang menciptakan rasa percaya (*trust*) dari pengguna dan *stakeholder* lainnya.

Kode etik berisi nilai-nilai luhur yang penting bagi eksistensi profesi. Hal ini mendukung integritas profesi sehingga bisa eksis dalam lingkungan professional. Pelaksanaan kode etik akuntan forensik harus mengikuti alur yang tegas, dan konsisten dalam pelaksanaannya. Akuntan yang melakukan pemeriksaan terhadap kecurangan harus memegang teguh prinsip-prinsip etika demi tercapainya integritas dan kepercayaan dengan pihak lain. Menurut Arens (2003) prinsip-prinsip etika yang harus ditegakkan terkait dengan pelaksanaan kode etik yaitu:

BAB 3

PENDETEKSIAN DAN SKEMA KECURANGAN (FRAUD)

Setelah mempelajari Bab 3 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan beberapa teori *fraud*: *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon*, dan *fraud hexagon*
- b. Memahami dan menjelaskan deteksi kecurangan aksioma
- c. Memahami dan menjelaskan metode deteksi kecurangan
- d. Memahami dan menjelaskan metode deteksi khusus
- e. Memahami dan menjelaskan konsep penting dari Tim Pencari Fakta
- f. Memahami dan menjelaskan pencegahan kecurangan (*fraud prevention*)
- g. Memahami dan menjelaskan lingkungan pencegahan (*prevention environment*)
- h. Memahami dan menjelaskan *perception of detection*

*“You can't defend. You can't prevent.
The only thing you can do is detect and respond.”*
— Bruce Schneier —

A. FRAUD DETECTION

Melakukan deteksi kecurangan sebaiknya dimulai dengan mencermati skema kecurangan dan bagaimana menganalisis kegiatan yang telah dilakukan pelaku kecurangan. Kepentingan investigator *fraud* untuk mengetahui skema *fraud* seharusnya menggunakan alat analisis berupa *fraud tree*, *fraud triangle*, analisis pengandilan internal, dan kejadian-kejadian tidak sehat yang terjadi dalam perusahaan yang terdeteksi sebagai kecurangan (*red flags*).

1. Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle*)

Konsep *fraud triangle* yang digunakan untuk menguraikan penyebab kecurangan ditemukan Donald R Cressey, setelah melakukan penelitian pada beberapa pegawai pelaku kecurangan. *Fraud Triangle* mempunyai tiga (3) dimensi pada saat kecurangan (*fraud*) terjadi:

BAB 4

PENCEGAHAN FRAUD DI DALAM PERUSAHAAN

Setelah mempelajari Bab 4 pembaca diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan definisi fraud dalam bisnis dan *fraud* yang terjadi, beserta kegiatan dalam deteksi kecurangan
- b. Memahami dan menjelaskan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan jenis-jenis kecurangan yang kemungkinan dilakukan karyawan
- c. Memahami dan menjelaskan kecurangan yang dilakukan oleh konsumen
- d. Memahami dan menjelaskan kecurangan yang dilakukan oleh pemasok (*vendor/supplier*)
- e. Memahami dan menjelaskan pengendalian internal yang dapat membantu pencegahan *fraud* (kecurangan).
- f. Memahami dan menjelaskan beberapa aktivitas terkait dengan kecurangan bisnis
- g. Menjelaskan Upaya-upaya utama yang dilakukan manajemen dalam pencegahan *Fraud* di perusahaan

“An ounce of prevention is worth a pound of cure.”

— Benjamin Franklin —

A. DEFINISI *FRAUD* DI DALAM BISNIS

Kecurangan atau *fraud* dalam bisnis merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu yang berdampak pada kerugian perusahaan. Tindakan pencegahan kecurangan dapat dilakukan dalam bisnis untuk mencegah kerugian signifikan yang dialami perusahaan. Kecurangan dalam bisnis bisa dilakukan oleh beberapa pelaku bisnis, antara lain: konsumen, supplier, karyawan, bagian penggajian, bank, dan lain-lain. Penipuan dapat dicegah dengan melakukan beberapa tindakan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagian terkait. Penerapan pengendalian internal yang tepat dapat membantu mencegah penipuan. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan tidak menjamin tidak menjadi korban kecurangan (*fraud*); namun dapat mengurangi peluang untuk menjadi korban kecurangan.

BAB 5

KECURANGAN DAN KEJAHATAN KOMPUTER

Setelah mempelajari Bab 5 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan definisi kecurangan komputer
- b. Memahami dan menjelaskan jenis-jenis kecurangan dalam sistem informasi dengan komputer
- c. Memahami dan menjelaskan personal yang melakukan kejahatan komputer
- d. Memahami dan menjelaskan kejahatan komputer yang sering terjadi
- e. Memahami dan menjelaskan cara-cara mencegah kecurangan dan kejahatan komputer

“Crime must be brought under control... Freedom without civility, freedom without the ability to live in peace, was not true freedom at all.”

— Nelson Mandela —

A. PENGERTIAN KEJAHATAN KOMPUTER

Kejahatan komputer merujuk pada segala bentuk tindakan kriminal yang melibatkan penggunaan komputer atau jaringan komputer sebagai alat atau sasaran. Ini termasuk pencurian data, penipuan online, serangan malware, dan pelanggaran keamanan informasi. Kejahatan komputer banyak dilakukan di semua lini kehidupan, baik di dunia bisnis, maupun di kehidupan sehari-hari. Industri perbankan bergantung pada komputer, terutama dalam pelayanan pelanggan untuk melakukan perbankan online. Komputerisasi menghemat biaya penggajian karyawan, karena mengurangi sejumlah teller yang ada di lini depan industri perbankan. Sebagian besar bisnis menggunakan komputer untuk melakukan penjualan dan melakukan pembelian inventaris. Bisnis jasa dan lembaga pemerintah juga mengandalkan internet untuk menjalankan bisnis. Orang menggunakan Internet untuk berbelanja dan berkomunikasi dengan keluarga dan teman dengan menggunakan surat elektronik atau e-mail.

BAB 6

MANIPULASI LABA (EARNINGS MANIPULATION)

Setelah mempelajari Bab 6 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan definisi manipulasi laba
- b. Memahami dan menjelaskan jenis-jenis manipulasi laba
- c. Memahami dan menjelaskan *Recording Revenue too soon*
- d. Memahami dan menjelaskan *recording bogus revenue*
- e. Memahami dan menjelaskan *boosting income using one-time or unsustainable activities*
- f. Memahami dan menjelaskan *shifting current expenses to a later period*
- g. Memahami dan menjelaskan *employing other techniques to hide expenses or losses*
- h. Memahami dan menjelaskan *shifting current income to a later period*
- i. Memahami dan menjelaskan *shifting future to an earlier period*

“The best way to show that a stick is crooked is not to argue about it or to spend time denouncing it, but to lay a straight stick alongside it”

— D.L. Moody —

A. PENGERTIAN MANIPULASI LABA SHENANIGANS

Financial Shenanigans adalah tindakan yang dirancang untuk menyembunyikan atau mendistorsi kinerja keuangan atau kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen, yang dapat menyesatkan investor dan para pihak pengguna laporan keuangan (Schilit, 2018).

Kejahatan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang menyesatkan investor tentang kinerja keuangan atau kesehatan ekonomi perusahaan. Akibatnya, investor sering tertipu untuk percaya bahwa pendapatan perusahaan lebih baik, arus kasnya lebih kuat, dan posisi Neracanya lebih aman dari pada yang sebenarnya terjadi. Beberapa kejahatan dapat dideteksi dalam angka-angka yang disajikan dengan membaca Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas perusahaan dengan cermat. Bukti kejahatan lain mungkin tidak secara eksplisit diberikan dalam angka-angka, dan oleh karena itu memerlukan

BAB 7

MANIPULASI ARUS KAS

(CASH-FLOW MANIPULATION)

Setelah mempelajari Bab 7 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Mengerti akan konsep dasar analisis arus kas
- b. Memahami dan menjelaskan definisi manipulasi arus kas
- c. Memahami dan menjelaskan menggeser kas masuk pembiayaan (finansial) ke arus kas operasi.
- d. Memahami dan menjelaskan menggeser arus kas keluar operasi ke arus kas investasi
- e. Memahami dan menjelaskan menggembungkan arus kas operasi menggunakan akuisisi atau pelepasan
- f. Memahami dan menjelaskan meningkatkan arus kas operasi menggunakan aktivitas yang tidak berkelanjutan

“Revenue is vanity, profit is sanity, but cash is king.”

— Unknown —

A. KONSEP DASAR ANALISIS ARUS KAS

Sebelum menganalisis Shenanigans Arus Kas adalah penting terlebih dahulu untuk memahami struktur dasar Laporan Arus Kas yang menunjukkan saldo kas perusahaan dan perubahannya selama satu periode tertentu. Laporan Arus Kas menyajikan semua arus kas masuk dan keluar yang menunjukkan saldo awal kas dan saldo akhir kas. Pergerakan kas dapat dikelompokkan ke dalam 3 kegiatan atau aktivitas, yaitu: aktivitas operasi (*Cash Flow from Operating (CFFO)*), investasi (*Cash Flow from Investing (CFFI)*), dan pembiayaan atau pendanaan (*Cash Flow from Financing (CFFF)*).

Perlakuan investor terhadap kegiatan-kegiatan dalam laporan arus kas lebih memfokuskan pada aktivitas operasi karena menyajikan uang tunai yang dihasilkan dari operasi bisnis aktual perusahaan. Aktivitas investasi dan pembiayaan biasanya tidak diperhatikan oleh investor.

BAB 8

KECURANGAN KHUSUS (*SPECIFIC FRAUD*)

Setelah mempelajari Bab 8 pembaca diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan kecurangan khusus (spesifik) yang biasa terjadi di dunia bisnis.
- b. Memahami dan menjelaskan tentang mekanisme pencurian dan pembocoran informasi rahasia
- c. Memahami dan menjelaskan kecurangan yang dilakukan dalam proses likuidasi atau kebangkrutan
- d. Memahami dan menjelaskan kecurangan yang dilakukan di dunia perpajakan (pengisian SPT dengan tidak benar, sengaja tidak mempunyai NPWP, tidak melaporkan pajak yang dipungut dari pihak ketiga)
- e. Memahami dan menjelaskan tentang kecurangan yang terjadi di perbankan, seperti penyalahgunaan aset, *load fraud*, *real estate fraud*, *new account fraud*, *money transfer fraud*, *electronic data capture*, *letter of credit fraud*, *non-sufficient fraud*.
- f. Memahami dan menjelaskan kecurangan dalam investasi
- g. Memahami dan menjelaskan kecurangan dalam industri sekuritas, seperti: *churning*, *parking*, *front running*, *excessive markups*, *misappropriation*, *unauthorized trading*, *unauthorized placement*, *market manipulation*, *insider*, dan *disclosure*
- h. Memahami dan menjelaskan kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa
- i. Memahami dan menjelaskan kecurangan dalam dunia kartu kredit (*fraudulent application*, *account takeovers*, *unauthorized cards and skimming*, *ATM scams*, *not received item (NRI)*, *identity theft*, dan *phising*).

“God Had A Specific Assignment For The Earth”

— Sunday Adelaja —

A. PENGERTIAN KECURANGAN KHUSUS (SPESIFIK)

Kecurangan khusus, merupakan tindakan tertentu yang disengaja dari suatu entitas bisnis yang menyebabkan kerugian pada perusahaan yang menjadi korban. Kecurangan spesifik secara khusus dilakukan oleh sumber daya yang kompeten di bidangnya, sehingga kecurangan dilakukan secara struktur dan rapi. Klasifikasi kecurangan dalam dunia bisnis secara khusus ter-

BAB 9

INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS DAN SKEPTISISME PROFESIONAL

Setelah mempelajari Bab 9 pembaca diharapkan mampu:

1. Memahami dan menjelaskan independensi dalam audit investigasi
2. Memahami dan menjelaskan objektivitas audit investigasi
3. Memahami dan menjelaskan skeptisisme profesional

“To find yourself, think for yourself.”

— Socrates —

❖ **Pentingnya Independensi, Objektivitas, dan Skeptisisme Profesional Akuntan Publik**

Integritas dan objektivitas adalah dua prinsip etis utama yang harus dipegang oleh auditor. Integritas didefinisikan sebagai kejujuran dan penanganan yang adil, kepatuhan terhadap standar etis dan prosedural, menjaga kerahasiaan klien, dan menahan diri dari tekanan dari menyetujui pilihan klien. Integritas juga dilihat sebagai persepsi kuat seseorang tentang ketidakberpihakan. Sementara itu, objektivitas didefinisikan sebagai kemandirian dari konflik kepentingan, keadilan, kejujuran intelektual, dan penilaian yang adil.

Skeptisisme profesional merupakan sikap mental yang penting bagi seorang akuntan publik. Ini mencerminkan kehati-hatian dan ketelitian yang diperlukan dalam proses audit atau pekerjaan akuntansi. Dalam konteks akuntan publik, skeptisisme profesional merujuk pada sikap kritis dan waspada terhadap informasi yang diberikan oleh klien atau entitas yang diaudit. Skeptisisme profesional mencakup beberapa aspek penting, termasuk membantu auditor dalam menjalankan tugas perikatan-nya untuk melakukan pertimbangan kritis, pendeteksian kecurangan, penyelidikan mendalam, independensi mental, dan keragaman pendekatan.

BAB 10

PENILAIAN RISIKO KECURANGAN (*FRAUD*)

Setelah mempelajari Bab 10 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan faktor risiko kecurangan
- b. Memahami dan menjelaskan faktor penilaian risiko
- c. Memahami dan menjelaskan penafsiran risiko kecurangan
- d. Memahami dan menjelaskan diskusi antar anggota tim audit
- e. Memahami dan menjelaskan identifikasi dan evaluasi faktor risiko
- f. Memahami dan menjelaskan penilaian potensi dampak faktor risiko kecurangan
- g. Memahami dan menjelaskan prosedur analitik
- h. Memahami dan menjelaskan praktik terbaik penilaian risiko

*"The brave man is not he who does not feel afraid,
but he who conquers that fear."*

— Nelson Mandela —

Landasan dan inti dari tata kelola perusahaan yang efektif, pengendalian internal, program anti kecurangan (*fraud*), atau investigasi kecurangan adalah penilaian risiko kecurangan perusahaan yang menyeluruh. Penilaian risiko kecurangan yang efektif tergantung pada pengetahuan tentang konsep kecurangan (segitiga kecurangan, bendera merah, skema penipuan, dan SIA, semua dipertimbangkan dalam lingkungan kecurangan yang berlaku (entitas, kerangka waktu, efektivitas pengendalian internal). Istilah penilaian risiko mau menyiratkan pelatihan berkala dan tepat waktu. Manajemen risiko sejati membutuhkan proses berkelanjutan.

A. FAKTOR RISIKO KECURANGAN

Tiga (3) kategori utama karakteristik faktor risiko kecurangan yang terkait dengan kecurangan pelaporan keuangan adalah:

1. **Karakteristik manajemen**, berkaitan dengan kemampuan, tekanan, gaya dan sikap manajemen yang berkaitan dengan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan. Karakteristik ini mencakup motivasi

BAB 11

AUDIT INVESTIGASI

Setelah mempelajari Bab 11 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan proses investigasi dan tahap-tahapnya
- b. Memahami dan menjelaskan hukum yang menjadi acuan dalam investigasi
- c. Memahami dan menjelaskan tahapan pembuktian audit investigasi pada kasus kecurangan
- d. Memahami dan menjelaskan pilihan keputusan dan investigasi kecurangan pada perusahaan
- e. Memahami dan menjelaskan pembuktian dalam audit investigasi
- f. Memahami dan menjelaskan teknik investigasi kecurangan dengan teknik audit umum

“Science is the process that takes us from confusion to understanding...”

— Brian Greene —

A. PENGERTIAN INVESTIGASI

Investigasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah adanya deteksi awal atas terjadinya sebuah kecurangan. Investigasi dalam audit disebut *fraud examination* atau audit investigasi, yang berbeda dengan proses auditing yang biasa dilakukan oleh akuntan publik. Audit investigasi harus dimulai dengan adanya dalil bahwa semua kasus dapat berakhir dengan litigasi. *Fraud Theory* (teori kecurangan) dapat menjawab adanya dugaan kecurangan yang terjadi dengan memberikan asumsi atau hipotesis tertentu berdasarkan fakta yang sudah didapatkan.

Auditor *fraud* banyak yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Beberapa auditor *fraud* dipekerjakan terutama dalam fungsi audit organisasi. Auditor *fraud* dan audit atas laporan keuangan bukanlah disiplin yang sama. Untuk dapat membedakan kedua audit tersebut, tabel berikut mencantumkan beberapa perbedaan utama dari kedua audit tersebut.

BAB 12

BUKTI DOKUMEN PENGELOLAANNYA

Setelah mempelajari Bab 12 pembaca secara umum diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan pengertian bukti dan pengelolaan bukti perbedaan bukti hukum dan bukti audit
- b. Memahami dan menjelaskan jenis bukti sesuai tingkat kekuatan bukti
- c. Memahami dan menjelaskan kedudukan bukti
- d. Memahami dan menjelaskan kuantitas dan kualitas bukti
- e. Memahami dan menjelaskan jenis bukti dan sifatnya
- f. Memahami dan menjelaskan bukti dokumen
- g. Memahami dan menjelaskan perawatan bukti dokumen dan barang bukti lainnya
- h. Memahami dan menjelaskan pemeriksaan dengan seksama atas bukti dokumen
- i. Memahami dan menjelaskan bukti digital
- j. Memahami dan menjelaskan keterbatasan bukti digital

“Absence of proof is not proof of absence.”

— Michael Crichton —

A. PENGERTIAN BUKTI DAN PERBEDAAN BUKTI HUKUM DAN BUKTI AUDIT

Alat bukti dalam menentukan kesalahan atau ketidaksalahan seseorang mengacu pada validitas bukti yang diajukan dalam pembuktian kecurangan atau kejahatan seseorang. Prinsip minimum pembuktian berkaitan dengan cukup dan tidaknya alat bukti yang disediakan penyidik dan penuntut umum untuk menentukan kesalahan seseorang. Alat bukti adalah alat yang sudah ditentukan di dalam hukum formal, yang dapat digunakan sebagai pembuktian dalam persidangan. Jenis-jenis alat bukti sudah dijelaskan pada Bab 9. Alat bukti yang kuat mendukung pembuktian adalah dokumen. Pemeriksaan dokumen sangat kritikal memperkuat hasil penelusuran dengan wawancara, konfirmasi, pengamatan, dan teknik audit lainnya, karena

BAB 13

PELAPORAN AUDIT FORENSIK

Setelah mempelajari Bab 13, pembaca secara diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan pengertian pelaporan audit forensik.
- b. Menjelaskan akan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pelaporan audit forensik dan pihak yang bertanggung jawab membuat laporan.
- c. Menjelaskan tentang kepada pihak mana laporan audit forensik biasanya diserahkan.
- d. Menguraikan akan prinsip-prinsip dalam penyajian laporan audit forensik yang efektif.
- e. Menguraikan akan kesalahan umum yang dapat terjadi dalam penyajian Laporan Audit Forensik.
- f. Menguraikan unsur komponen kunci dalam Laporan Audit Forensik.
- g. Menguraikan beberapa pertimbangan etis dalam penyajian laporan.
- h. Memberikan gambaran tentang dua Format Umum Laporan Audit Forensik

“A journalist covering politics, most of us are aware of the necessity to try to be sure we're unbiased in our reporting. That's one of the fundamentals of good journalism.”

-Walter Cronkite-

A. PENGERTIAN PELAPORAN AUDIT FORENSIK

Istilah "pelaporan audit forensik" mengacu pada penyelidikan mendalam atas data keuangan dan akuntansi, transaksi, dan sistem untuk menemukan dan menyelidiki penipuan, kesalahan pengurusan keuangan, atau kelainan lainnya. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran. Menyajikan fakta dan kesimpulan yang berpotensi untuk digunakan dalam tindakan hukum, arbitrase, atau bentuk penyelesaian konflik lainnya. Temuan dan kesimpulan yang dimasukkan dalam laporan audit forensik dimaksudkan untuk didasarkan pada analisis yang independen dan objektif atas bukti yang diperoleh selama audit. Laporan seperti ini sering melakukan analisis mendalam terhadap data keuangan, dokumen, atau bukti lain yang diperoleh, selain menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan teknik audit. Selain berfungsi sebagai bukti dalam persidangan atau proses hukum

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arens, Elder Randal, and Mark S. Beasley. 2012. "Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach." *Fourteenth Edition* 24.
- Aghili, S. (2019). *Fraud Auditing Using CAATT: A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud*. CRC Press.
- Agustin, Sofiana. 2019. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Di Indonesia Pada Tahun 2018." *UIN Sunan Ampel*.
- Albrecht, W. S., C. C. Albrecht, C. O. Albrecht, and M. F. Zimbelman. 2016. *Fraud Examination*. 5th ed.
- Amin, Aminul, Djuminah, Djoko Surhadjanto, and Sri Wahyu Agustiningsih. 2017. "Board-Auditor Interaction and Earnings Management : The Model of Company with Concentrated Ownership." *Review of Integrative Business and Economics Research* 6(3):217–38.
<http://jan.enrekan.com/category/artikel>.
<https://accounting.binus.ac.id/category/articles%0A%0A>.
<https://www.cnbcindonesia.com/>.
<https://bbs.binus.ac.id/business-creation/category/artikel>.
- Antons, C. 2000. *Intellectual Property Law in Indonesia*.
- Apriliana, Siska, and Linda Agustina. 2017. "The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 9(2):154–65. doi: 10.15294/jda.v7i1.4036.
- Ariyanto, Dodik, I. Made Gilang Jhuniantara, Ni Made Dwi Ratnadi, I. Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, and Ayu Aryista Dewi. 2021. "Fraudulent Financial Statements In Pharmaceutical Companies: Fraud Pentagon Theory Perspective." *Accounting* 7(7):1611–20. doi: 10.5267/j.ac.2021.5.009.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2014. *Fraud Examiners Manual: International Edition*.
- Bologna, G. J., and J. .. Lindquist. 1985. *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. 2nd ed.
- Bologna, Jack. 1994. *Computer Protection Systems, Inc*.
- Cahyawati, Noor Endah Endah, and Nurtyas Mei Setiana. 2018. "Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 22(1):61–69. doi: 10.20885/jaai.vol22.iss1.art6.

- Christian, Natalis, Yuswar Zainul Basri, and Willy Arafah. 2019. "Analysis Of Fraud Pentagon To Detecting Corporate Fraud In Indonesia." 3(08):1–13.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission. 2017. "Enterprise Risk Management Integrating with Strategy and Performance." *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* 1(June):1–16.
- Curtis, Blake. 2022. "Creating the Next Generation Cybersecurity Auditor." (April):1–601.
- Desviana, Desviana, Yesi Mutia Basri, and Nasrizal Nasrizal. 2020. "Analisis Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Fraud Hexagon." *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3(1):50–73. doi: 10.21632/saki.3.1.50-73.
- Djaelani, Yustiana, Zainuddin Zainuddin, and Rena Mustari Mokoginta. 2022. "Academic Fraud of Students in the Covid-19 Period." *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)* 11(2):414–22. doi: 10.20525/ijrbs.v11i2.1640.
- Enny Susilowati Mardjono, and Yahn-Shir Chen. 2020. "Earning Management and the Effect Characteristics of Audit Committee, Independent Commissioners: Evidence from Indonesia." *International Journal of Business and Society* 21(2):569–87. doi: 10.33736/ijbs.3272.2020.
- Fitri, Fauziah, Muhammad Syukur, and Gita Justisa. 2019. "Do The Fraud Triangle Components Motivate Fraud In Indonesia?" *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 13(4):63–72. doi: 10.14453/aabfj.v13i4.5.
- Florea, R., & Florea, R. (2023). Forensic accounting - key tool in detecting and preventing fraud and financial crimes. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 26(2), 118-131. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/forensic-accounting-key-tool-detecting-preventing/docview/2918344839/se-2>
- G. Brody, Richard, Christine M. Haynes, and Craig G. White. 2014. "The Impact of Audit Reforms on Objectivity during the Performance of Non-Audit Services." *Managerial Auditing Journal* 29(3):222–36. doi: 10.1108/MAJ-06-2013-0888.
- Golden, Thomas W., Steven L. Skalak, Mona M. Clayton, and Jessica S. Pill. 2011. *A Guide to Forensic Accounting Investigation*. John Wiley & Sons, Inc.
- Goldmann, P. (2010). *Financial Services Anti-Fraud Risk and Control Workbook*. Wiley.

- Grajales-Quintero, Jhonny, Karina Del Carmen Hormechea-Jiménez, and Brandon Andrés Trujillo-Guapacha. 2016. "El Papel de La Auditoría Forense En Un Caso de Lavado de Activos En Santiago de Cali." *Cuadernos de Contabilidad* 16(42). doi: 10.11144/Javeriana.cc16-42.pafc.
- Grima, S., Boztepe, E., and J. Baldacchino, P.J. (2020). *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, Emerald Publishing Limited.
- Gultom, Olivia Rebeca Tamaris, and Erna Wati. 2022. "The Impact of Ownership Structure on Earnings Management: Evidence from the Indonesian Stock Exchange." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)* 8(1):152–75. doi: 10.32602/jafas.2022.007.
- Holrath, Crowe. 2011. *Why the Fraud Triangle Is No Longer Enough*.
- Horwath, Crowe. 2012. "The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements." *United States of America: Crowe Horwath LLP* 1–62.
- Husmawati, P., Y. Septriani, I. Rosita, and D. Handayani. 2017. "Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement." 45–51.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2021. "Standar Akuntansi Keuangan." Retrieved (www.iaiglobal.or.id).
- Juananda, M., Tian C., K. Edita, and Vivien. 2020. "Analisis Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model." 1(1):80–98.
- K.H., Pickett Spencer, and Pickett Jennifer M. 2005. *Auditing for Managers: The Ultimate Risk Management Tool*. 1st ed.
- Kusumawati, Andi, and Syamsuddin Syamsuddin. 2018. "The Effect of Auditor Quality to Professional Skepticism and Its Relationship to Audit Quality." *International Journal of Law and Management* 60(4):998–1008. doi: 10.1108/IJLMA-03-2017-0062.
- M.Schilit, Howard, and Jeremy Perler. 2010. *Financial Shenanigans, Third Edition The Mc Graw Hill Company*. 3rd ed.
- Made Yessi Puspitha, and G. W. Yasa. 2018. "Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market)." *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* 42(5):93–107.
- Manning, George A. 2011. *Financial Investigation and Forensic Accounting*. 3rd ed. CRC Press, Taylor & Francis Group.
- Mertha Jaya, I. Made Laut, and Ajeng Ayu Ambarwati Poerwono. 2019. "Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan

- Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.” *Akuntabilitas* 12(2):157–68. doi: 10.15408/akt.v12i2.12587.
- Moeller, R. .. 2011. *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes. Second Edition. John Wiley & Sons, Inc.*
- Mohamed, Norazida, Nor Balkish Zakaria, and Nor Farizal Mohammed. 2021. “The Influencing Factors of Employee Fraud in Malaysia Financial Institution: The Application of the Fraud Pentagon Theory Accountability of Malaysian Statutory Bodies View Project.” *Article in Academy of Strategic Management Journal* 20(6):1–12.
- Monaghan, C., & Monaghan, N. (2019). *Financial Crime and Corporate Misconduct: A Critical Evaluation of Fraud Legislation*. Routledge.
- Muhsin, Kardoyo, and A. Nurkhin. 2018. “What Determinants of Academic Fraud Behavior? From Fraud Triangle to Fraud Pentagon Perspective.” *KnE Social Sciences* 3(10):154. doi: 10.18502/kss.v3i10.3126.
- Naqvi, A. (2020). *Artificial Intelligence for Audit, Forensic Accounting, and Valuation: A Strategic Perspective*. Wiley.
- Newman, Wadesango, Zibusiso Tshuma, and Lovemore Sitsha. 2023. “An Analysis of Effects of Forensic Auditing in Detecting Fraud in State Owned Enterprises: A Case Study of ZESA.” *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. doi: 10.32602/jafas.2023.025.
- Ohta, Yasuhiro. 2003. *The Forensic -Type Phase: A Game-Theoretic Analysis of Fraud Detection in Auditing*.
- Osagioduwa, L. O., and E. E. Ogbonmwan. 2022. “Professional Accountants Codes of Ethics and the Public Sector Experience.” *The Journal of Accounting ...* 12(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.
- Oyerogba, Ezekiel Oluwagbemiga. 2021. “Forensic Auditing Mechanism and Fraud Detection: The Case of Nigerian Public Sector.” *Journal of Accounting in Emerging Economies* 11(5):752–75. doi: 10.1108/JAEE-04-2020-0072.
- Pitt, and Sally-Anne. 2014. *Internal Audit Quality: Developing a Quality Assurance and Improvement Program*.
- R.K., Mautz, and Husein A. Sharaf. 1961. *The Philosophy of Auditing. American Accounting Association*.
- Rahayu, Arie. n.d. “Cara-Cara Manipulasi Laba, Riset Akuntansi.” Retrieved (<https://arie.studio/2017>, Cara-cara Manipulasi Laba, riset akuntansi).

- Rahmatullah. 2019. "Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting." 93–107.
- Rezaee, Z. (2019). *Forensic Accounting and Financial Statement Fraud*, Volume I and Volume II. Business Expert Press.
- Rukmana, Heru Satria. 2018. "Pentagon Fraud Affect on Financial Statement Fraud and Firm Value Evidence in Indonesia." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 16(5):118–22.
- Rusmin, Rusmin, and Alistair M. Brown. 2008. "Indonesian Stakeholder Viewpoints of Indonesia's Anti-money Laundering Legislation." *Journal of Money Laundering Control* 11(3):261–68. doi: 10.1108/13685200810889407.
- Saqib, K. M., Syed Jafar, H. R., Ozair S., and A. Rasheed. 2021. "Forensic Auditing Is Helpful To Identify the Financial Crimes with Reference to Money L." *Journal of the Research Society of Pakistan*.
- Sarikhani, Mehdi, and Fahime Ebrahimi. 2022. "Whistleblowing by Accountants: An Integration of the Fraud Pentagon and the Extended Theory of Planned Behavior." *Meditari Accountancy Research* 30(6):1740–63. doi: 10.1108/MEDAR-10-2020-1047.
- Schilit, Howard M., Jeremy Perler, and Yoni Engelhart. 2018. *Financial Shenanigans, Fourth Edition: How to Detect Accounting Gimmicks and Fraud in Financial Reports*. 4th ed.
- Siddiq, Faiz. R., Achyani, Fatchan., & Zulfikar. 2023. "Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud." *MDP Student Conference* 2(2):36–45. doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.3957.
- Silverstone, Howard, Stephen Pedneault, Frank Rudewicz, and Michael Sheetz. 2007. *Forensic Accounting and Fraud Investigation for Non-Experts, Second Edition New Jersey: John Wiley & Sons Inc*. 2nd ed.
- Singleton, Tommie W., and Aaron J.Singleton. 2010. *Fraud Auditing and Forensic Accounting Third Edition*. John Wiley & Sons Inc.
- Smith, Malcolm, Normah Haji Omar, Syed Iskandar Zulkarnain Sayd Idris, and Ithnahaini Baharuddin. 2005. "Auditors' Perception of Fraud Risk Indicators" edited by G. Vinten. *Managerial Auditing Journal* 20(1):73–85. doi: 10.1108/02686900510570713.
- Surifah, Surifah, and Ifah Rofiqoh. 2020. "The Effect of Earnings Manipulation Based on Real Activities to the Performance of Indonesian SOEs." *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)* 9(5):275–80. doi: 10.20525/ijrbs.v9i5.816.

- Syahrul, Yura. 2003. "Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana."
- The Institute of Chartered Accountants of India. 2016. *Sample Information Systems Audit and Forensic Audit Report*. The Publication Department on behalf of Committee on Information Technology, The Institute of Chartered Accountants of India, Post Box No. 7100, Indraprastha Marg, New Delhi-110 002.
- Triyanto, Dedik Nur. 2019. "Fraudulence Financial Statements Analysis Using Pentagon Fraud Approach." *Journal of Accounting Auditing and Business* 2(2):26. doi: 10.24198/jaab.v2i2.22641.
- Tuanakota, and Theodorus. 2018. *Audit Forensik Dan Audit Investigasi*. edited by J. S. Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang*. Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang*. Indonesia.
- Universitas Swadaya Gunung Jati. n.d. "E-Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati." Retrieved (<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>, vol 5, 2021).
- Verwey Inez, G. F., & Asare, S. K. (2022). The joint effect of ethical idealism and trait skepticism on auditors' fraud detection: JBE. *Journal of Business Ethics*, 176(2), 381-395. doi:<https://doi.org/10.1007/s10551-020-04718-8>
- Vousinas, Georgios L. 2019. "Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model." *Journal of Financial Crime* 26(1):372–81. doi: 10.1108/JFC-12-2017-0128.
- W., Singleton Tommie, Singleton Aaron J., Bologna G. Jack, and Lindquist Robert J. 2006. *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wolfe, David T., and Dana R. Hermanson. 2004. "The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud." *The CPA Journal* 74(12):38–42.
- Yazar Soyadı, Edi. 2020. "The Effect of Firm Characteristics and Good Corporate Governance Characteristics to Earning Management Behaviors." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)* 6(2):31–49. doi: 10.32602/jafas.2020.009.

Yulianti, Y., Suci R. Pratami, Yuni S. Widowati, and Lulus Prapti. 2019. "Influence of Fraud Pentagon toward Fraudulent Financial Reporting in Indonesia an Empirical Study on Financial Sector Listed in Indonesian Stock Exchange." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(8):237–42.